

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dapat menjadi referensi dan sumber acuan bagi penelitian yang akan dilakukan. Adanya penelitian terdahulu, peneliti mendapatkan informasi sehingga dapat dijadikan acuan dalam mempertimbangkan dan membandingkan variabel. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Herlindawati (2017)	<p><b>Variabel dependen :</b> Pengelolaan keuangan pribadi</p> <p><b>Variabel independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrol diri</li> <li>- Jenis kelamin</li> <li>- Pendapatan</li> </ul>	Analisis regresi berganda	<p>a. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan</p> <p>b. Secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan</p> <p>c. Jenis kelamin tidak berpengaruh dan berhubungan negatif terhadap pengelolaan keuangan</p>

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2.	Sampoerno & Haryono (2021)	<p><b>Variabel dependen :</b> <i>Financial management behaviour</i></p> <p><b>Variabel independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial literacy</i></li> <li>- <i>Income</i></li> <li>- <i>Hedonism lifestyle</i></li> <li>- <i>Self control</i></li> <li>- <i>Risk tolerance</i></li> </ul>	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	<p>a. Terdapat pengaruh antara variabel <i>hedonism lifestyle</i> dan <i>self control</i> terhadap <i>financial management behaviour</i></p> <p>b. Tidak terdapat pengaruh antara variabel <i>financial literacy, income, dan risk tolerance</i> terhadap <i>financial management behaviour</i></p>
3.	Yousida Imawati, dkk(2020)	<p><b>Variabel dependen :</b> Pengelolaan keuangan</p> <p><b>Variabel independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan keuangan</li> <li>- Perencanaan keuangan</li> <li>- Kontrol diri</li> </ul>	Analisis regresi linear berganda	Secara simultan pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
4.	Saza dan Nurdin (2020)	<p><b>Variabel dependen :</b> Pengelolaan keuangan</p> <p><b>Variabel independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Cognitive style</i></li> <li>- Orientasi masa depan</li> </ul>	Analisis multivariate	Secara parsial dan simultan orientasi masa depan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
5.	Ansar,dkk (2019)	<p><b>Variabel dependen :</b> Praktik pengelolaan keuangan pribadi</p>	Structural Equation Modeling (SEM)	a. Orientasi masa depan dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		<b>Variabel independen :</b> - Orientasi masa depan - Literasi keuangan  <b>Variabel moderasi :</b> Gender		praktik pengelolaan keuangan pribadi. b. Jenis kelamin tidak memiliki peran moderasi antara literasi keuangan dan orientasi masa depan pada praktik pengelolaan keuangan pribadi.

Pada tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian oleh peneliti. Persamaan terletak pada variabel kontrol diri dan orientasi masa depan serta alat analisis yang menggunakan analisi linier berganda. Adapun perbedaannya ada pada penelitian terdahulu terletak dari variabel dependent, metode analisis data serta tempat , objek dan waktu pelaksanaan penelitian. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu pada tabel di atas.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Theory of Planned Behaviour

Teori yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan adalah TPB, *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (wahyono dan budi, 2014). *Theory of planned behavior* adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku manusia dapat direncanakan dan dipertimbangkan. *Theory of planned behavior* memiliki keunggulan dibandingkan dengan teori

kepribadian yang lain. Alasannya karena *theory planned of behavior* merupakan teori yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari perilaku manusia, sehingga hal ini dapat membedakan antara perilaku manusia yang dikehendaki dan perilaku manusia yang tidak dikehendak. Teori ini terdiri dari 3 konsep yaitu :

a. Sikap terhadap perilaku

Sikap pribadi menunjukkan niat individu untuk melakukan suatu tindakan. Sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi positif dan negatif terhadap perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi keyakinan perilaku dan evaluasi hasil. Keyakinan perilaku adalah keyakinan pribadi tentang konsekuensi positif dan negatif dari perilaku tertentu, sedangkan penilaian hasil adalah evaluasi individu atas konsekuensi yang diterima dari perilaku tersebut.

b. Norma subjektif

Norma subjektif merupakan tekanan sosial yang dirasakan untuk menerapkan atau tidak menerapkan perilaku tertentu. Tekanan sosial berasal dari referensi yang menonjol seperti orang tua, teman, aktivitas, minat, dan opini.

c. Persepsi kontrol perilaku

Kesadaran kontrol perilaku adalah apa yang dapat dirasakan seseorang dalam bentuk kemudahan atau kesulitan dalam melakukan

suatu perilaku. Kontrol perilaku sebagai fungsi berbasis keyakinan yang disebut keyakinan kontrol adalah keyakinan individu tentang adanya faktor-faktor yang mendukung atau mencegah individu melakukan suatu perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dan pengalaman orang lain.

Terdapat tiga faktor latar belakang *theory of planned behavior* menurut Ajzen (2005), yaitu faktor personal, sosial dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media. Adapun teori ini digunakan sebagai dasar teori dalam menjelaskan pendapatan, kontrol diri, orientasi masa depan, dan perilaku pengelolaan keuangan.

## 2. Perilaku Pengelolaan Keuangan

*Financial Behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi. Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai

dengan tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu munculnya financial management behavior (Mankiw, 2003)

Manajemen perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat aspek (Dew & Xiao, 2011) yaitu:

- a. Konsumsi adalah pengeluaran oleh individu atas berbagai barang dan jasa. Manajemen perilaku keuangan seseorang dapat dilihat bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.
- b. Manajemen arus kas adalah ukuran kemampuan individu untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah individu membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
- c. Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu.
- d. Manajemen utang adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan utang agar tidak mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Perry & Moris (2005) ; Herdjiono & Danamik (2016)

indikator perilaku pengelolaan keuangan adalah :

- 1) Memiliki tujuan keuangan
- 2) Melakukan pencatatan pengeluaran bulanan

- 3) Membelanjakan uang sesuai kebutuhan
- 4) Mempertimbangkan manfaat barang sebelum membeli
- 5) Menabung secara rutin
- 6) Membayar tagihan tepat waktu
- 7) Melakukan investasi
- 8) Merencanakan keuangan untuk masa depan

### 3. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Kontrol diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat/hasilnya (outcome). Kontrol diri diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Rotter, 1966). Kontrol diri terdiri dari tiga hal, yang pertama adalah behavior control atau kontrol terkait perilaku yang akan diwujudkan oleh individu, yang kedua adalah cognitive control yaitu pengontrolan terkait informasi yang didapat dan yang ketiga adalah desicional control yaitu kontrol melakukan tindakan sesuai apa yang diyakini oleh individu (Skinner, 1996).

Menurut Ida dan Dwinta (2010) indikator kontrol diri adalah:

- a. Keputusan keuangan tidak mudah dipengaruhi oleh faktor eksternal
- b. Mempercayai bahwa masa depan ditentukan oleh diri sendiri

c. Mampu menghadapi masalah keuangan

#### 4. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan merupakan pandangan individu tentang harapan di masa depan agar dapat menentukan tujuan yang akan dicapai dan menyelesaikan masalah yang mungkin akan timbul. Orientasi masa depan adalah citra individu tentang diri mereka sendiri dalam hubungannya dengan masa depan yang sedang terjadi. Dasar untuk menetapkan tujuan, merencanakan dan mengevaluasi sejauh mana tujuan tersebut dapat dicapai terutama di bidang pendidikan, karir dan keluarga (Seginer, 2002).

Ada 2 faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan. faktor pertama, faktor internal seseorang yang meliputi konsep diri dan perkembangan kognitif. Pengertian konsep diri yaitu individu yang memiliki keyakinan dan kepercayaan pada dirinya dengan kemampuan yang dimiliki individu seperti ini cenderung memiliki pikiran positif dalam memikirkan masa depan. konsep ini lebih mementingkan tujuan yang akan dicapai dan menjadikan tujuan tersebut sebagai motivator untuk mencapai tujuan jangka panjang. Sedangkan perkembangan kognitif yaitu pemikiran yang dapat mempengaruhi perencanaan masa yang akan datang. Perkembangan kognitif banyak terjadi pada remaja karena mereka berada di tahap operasional formal. Faktor kedua yaitu faktor konstektual yang dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, hubungan dengan orang tua, dan teman sebaya.



Menurut Nurmi (1991) indikator orientasi masa depan yaitu:

- a. Motivasi, yaitu dorongan untuk individu mencapai sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. Perencanaan, yaitu bagaimana individu melakukan perencanaan kegiatan atau proses dalam mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.
- c. Evaluasi, yaitu proses yang sudah terjadi di masa lalu kemudian diamati dengan penilaian untuk tidak mengulangi di masa depan serta memberikan kekuatan untuk diri sendiri.

#### 5. Pendapatan

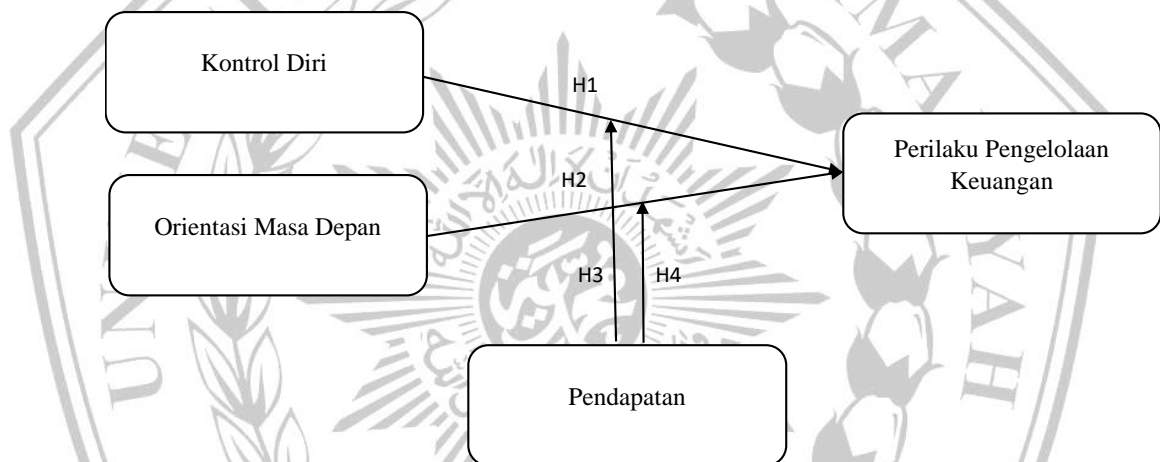
Pendapatan pribadi merupakan pendapatan yang diterima oleh individu termasuk pendapatan yang diterima dengan tidak memberikan kontribusi kegiatan apapun didalamnya (Sukirno, 2011). Pendapatan meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, bonus, tunjangan, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya (Bps, 2019).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan terbagi dari empat jenis dimulai dari terendah hingga tertinggi yaitu :

- a. Golongan <Rp.1.500.000/bulan
- b. Golongan Rp.1.500.000-2.500.00/bulan
- c. Golongan Rp.2.500.001-3.500.000/bulan
- d. Golongan >Rp.3.500.000/bulan

### C. Kerangka Pikir

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kontrol diri (X1) dan orientasi masa depan (X2). Sedangkan untuk variabel moderasi adalah pendapatan (Z). Adapun kerangka pikir yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang adapada penelitian. Berdasarkan dari kerangka pemikiran diatas, dapat ditarik hipotesis sementara yaitu:

1. Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z

Pada penelitian sampoerna dan haryono (2021) yang membahas tentang *self control* terhadap dengan variabel independen *financial management behaviour* menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Penelitian novita sari (2021) yang membahas *locus of control* terhadap *financial management behaviour* menunjukkan hasil bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Penelitian Rizkiawati dan Asandimitra (2018) yang membahas *locus of control* terhadap *financial management behavior* juga menunjukan hasil bahwa *locus of control* berpengaruh dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

H1: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## 2. Orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z

Pada penelitian rudy ansar (2019) yang membahas tentang *future orientation* dengan variabel independen *personal financial management* menunjukkan bahwa *future orientation* berpengaruh terhadap *personal financial management*. Penelitian Nurfauzah dkk (2020) yang membahas tentang orientasi masa depan dengan variabel independen pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa orientasi masa depan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap pengelolaan keuangan.

H2: Orientasi masa depan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

3. Belum ada jurnal yang meneliti pendapatan dapat memoderasi kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Namun pada realitanya jumlah pendapatan mempengaruhi pola kontrol diri seseorang dalam hal pengelolaan keuangannya

H3: Pendapatan dapat memoderasi kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan Gen Z

4. Belum ada jurnal yang meneliti pendapatan dapat memoderasi orientasi masa depan terhadap pengelolaan keuangan. Namun pada realitanya pendapatan mempengaruhi orientasi masa depan seseorang. Semakin besar pendapatannya individu tersebut dapat menyisihkan dana untuk ditabung atau diinvestasikan

H4: Pendapatan dapat memoderasi orientasi masa depan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Gen Z

